

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Ruang Lingkup Penelitian

Objek dari penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI). Adapun faktor-faktor yang diteliti adalah ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, remunerasi, kepemilikan institusional dan komite audit periode 2010-2014.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda untuk mengetahui masing-masing arah dan pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen. Regresi yang digunakan adalah regresi data panel. Alasan menggunakan regresi data panel ini karena observasi yang digunakan pada penelitian ini terdiri atas beberapa perusahaan (*cross section*) dan beberapa tahun (*time series*).

C. Operasionalisasi Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel terikat (*dependent variable*) dan variabel bebas (*independent variable*). Berikut penjelasannya :

1. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (*independent variable*). Variabel terikat

dalam penelitian ini adalah struktur modal yang diproksikan dengan *debt to equity ratio* (DER). DER ini merupakan besaran presentase total utang perusahaan dibandingkan dengan total ekuitas perusahaan (Kajananthan, 2012).

$$\text{Debt To Equity Ratio} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Stockholders Equity}} \times 100\%$$

2. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas (*independent variable*) merupakan variabel yang menjadi sebab terjadinya atau mempengaruhi variabel terikat (*dependent variable*). Variable bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Corporate Governance* yang diproksikan melalui, sebagai berikut :

- a. Ukuran Dewan Direksi (X1) diukur dengan jumlah keseluruhan dewan direksi dari perusahaan tersebut.
- b. Ukuran Dewan Komisaris (X2) diukur dengan jumlah keseluruhan dewan komisaris di perusahaan tersebut.
- c. Remunerasi (X3) diukur dengan berdasarkan indikator jumlah remunerasi yang didapatkan direksi dan komisaris selama setahun kemudian ditransformasi ke dalam Ln .
- d. Kepemilikan Institusional (X4) diukur dengan berdasarkan indikator jumlah saham yang dimiliki pihak institusi dari seluruh modal saham yang beredar.
- e. Komite Audit diukur dengan jumlah keseluruhan anggota komite audit di perusahaan tersebut.

Tabel berikut ini merupakan ringkasan yang menjelaskan tentang operasional variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel III. 1
Operasionalisasi Variabel Penelitian

Variabel	Konsep	Indikator
Struktur Modal (DER)	Rasio untuk mengetahui seberapa besar modal perusahaan dibiayai oleh utang dan seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan modal	$\frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$
Ukuran Dewan Direksi	Ukuran untuk mengetahui keseluruhan jumlah dewan direksi di perusahaan tersebut	$\sum \text{Dewan Direksi}$
Ukuran Dewan Komisaris	Ukuran untuk mengetahui keseluruhan jumlah dewan komisaris di perusahaan tersebut	$\sum \text{Dewan Komisaris}$
Remunerasi	Rasio untuk mengetahui seberapa remunerasi yang didapat direksi dan komisaris selama setahun	$\text{Ln}(\text{remunerasi direksi \& komisaris})$
Kepemilikan Institusional	Rasio untuk mengetahui seberapa besar saham yang dimiliki pihak manajemen terhadap keseluruhan saham perusahaan	$\frac{\text{Saham yang dimiliki institusional}}{\sum \text{Saham yang beredar}}$
Komite Audit	Ukuran untuk mengetahui jumlah anggota komite audit di perusahaan tersebut	$\sum \text{Komite Audit}$

Sumber : Data diolah Penulis

D. Metode Penentuan Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi yaitu sekumpulan objek yang akan dijadikan bahan penelitian dengan ciri mempunyai karakteristik yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Sampel terdiri atas sejumlah anggota yang dipilih dari populasi sesuai dengan kriteria yang digunakan. Dalam penelitian ini kriteria yang digunakan ialah :

- a. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Ditemukan sebanyak 42 perusahaan perbankan.
- b. Perusahaan perbankan yang mengeluarkan data laporan keuangan secara lengkap selama 5 tahun berturut-turut periode 2010-2014. Ditemukan sebanyak 30 perusahaan perbankan.
- c. Perusahaan perbankan yang menampilkan data secara lengkap tentang *Corporate Governance* yang diinginkan peneliti.

Berdasarkan kriteria yang ditetapkan diatas didapatkan 30 perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 sehingga didapatkan 150 unit analisis dalam penelitian ini.

Tabel III. 2
Sampel Penelitian Perusahaan Perbankan

No	Nama Perusahaan
1	Bank Rakyat Indonesia Agro Niaga Tbk
2	Bank MNC Internasional Tbk
3	Bank Capital Indonesia Tbk
4	Bank Central Asia Tbk
5	Bank Bukopin Tbk
6	Bank Negara Indonesia (Persero)Tbk
7	Bank Nusantara Parahyangan Tbk
8	Bank Rakyat Indonesia (Persero)Tbk
9	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
10	Bank J Trust Indonesia
11	Bank Danamon Indonesia Tbk
12	Bank Pundi Indonesia Tbk
13	Bank Jabar Banten Tbk
14	Bank QNB Indonesia
15	Bank Mandiri (Persero) Tbk
16	Bank Bumi Arta Tbk
17	Bank CIMB Niaga Tbk
18	Bank Maybank Indonesia Tbk
19	Bank Permata Tbk
20	Bank Sinarmas Tbk
21	Bank of India Indonesia Tbk (dh Swadesi Tbk)
22	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
23	Bank Victoria International Tbk
24	Bank Artha Graha International Tbk
25	Bank Mayapada International Tbk
26	Bank Windu Kentjana International Tbk
27	Bank Mega Tbk
28	Bank NISP OCBC Tbk
29	Bank Pan Indonesia Tbk
30	Bank Woori Saudara Indonesia 1906 Tbk

Sumber : Data diolah Penulis

E. Prosedur Pengumpulan Data

1. Pengumpulan Data Sekunder

Penelitian ini menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan perbankan yang terbit di Bursa Efek Indonesia serta

dipublikasikan melalui situs <http://www.idx.co.id/> dan pengumpulan data yang dibutuhkan melalui website resmi perusahaan untuk melengkapi penelitian ini

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan untuk memperoleh landasan teoritis yang dapat menunjang dan dapat digunakan sebagai tolak ukur pada penelitian ini. Penelitian kepustakaan dilakukan dengan cara membaca, mengumpulkan, mencatat dan mengkaji literatur-literatur yang tersedia seperti buku, jurnal, majalah dan artikel yang tersedia menyangkut *corporate governance* dan struktur modal (*capital structure*).

F. Metode Analisis

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Menurut Sujarweni (2015) Statistik deskriptif mendeskripsikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), nilai minimum (*minimum*) dan nilai maksimum (*maximum*) serta standar deviasi (*standar deviation*).

2. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi, variabel-variabel independen dan variabel dependen mempunyai distribusi normal atau mendekati normal (Ghozali, 2013). Salah satu cara untuk melihat normalitas adalah melihat histogram yang membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati distribusi normal serta melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal yang membentuk garis diagonal.

Dasar pengambilan keputusan dalam melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik *normal probability plot* (Ghozali, 2013) adalah :

- a. Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal, atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Uji normalitas lainnya yang digunakan adalah uji kolmogorov-smirnov. Menurut Ghozali (2013), bahwa distribusi data dapat dilihat dengan membandingkan Z hitung dengan tabel Z tabel dengan kriteria yaitu :

- a. Jika nilai probabilitas (kolmogorov Smirnov) $>$ taraf signifikansi 5 % (0,05), maka distribusi data dikatakan normal.
- b. Jika nilai probabilitas (kolmogorov Smirnov) $<$ taraf signifikansi 5 % (0,05), maka distribusi data dikatakan tidak normal.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah keadaan dimana antara dua variabel independen atau lebih pada model regresi terjadi hubungan linier yang sempurna atau mendekati sempurna (Priyatno, 2012:61). Dilihat ada atau tidak korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika terjadi korelasi, maka dinamakan terdapat problem multikolinearitas. Apabila dilihat matrik korelasinya dan ditemukan variabel independennya berkorelasi lebih besar dari 90 % maka ada indikasi terjadinya multikolinearitas (Ghozali, 2013). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Adanya multikolinearitas dalam model persamaan regresi yang digunakan akan mengakibatkan ketidakpastian estimasi, sehingga mengarah pada kesimpulan yang menerima hipotesis nol.

Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas di dalam model regresi (Ghozali, 2013) yaitu :

- a. Nilai R^2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel-variabel independen tidak mempengaruhi signifikan variabel dependen.
- b. Menganalisis matrik korelasi variabel-variabel independen. Jika antar variabel independen terdapat korelasi yang cukup tinggi (umumnya diatas angka 0,90), maka merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- c. Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai tolerance dan *variance inflationfactor* (VIF), suatu model regresi yang bebas dari masalah

multikolinearitas apabila mempunyai nilai toleransi $\leq 0,1$ dan nilai VIF ≥ 10 .

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, yaitu pengaruh dari ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, remunerasi, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap struktur modal perusahaan. Pengujian terhadap hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis regresi berganda dengan persamaan statistik sebagai berikut :

$$DER = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 DK + \beta_3 REM + \beta_4 KI + \beta_5 KA + e$$

Keterangan :

DER = Variabel struktur modal perusahaan

DD = Variabel ukuran dewan direksi

DK = Variabel ukuran dewan komisaris

REM = Variabel Remunerasi

KI = Variabel kepemilikan institusional

KA = Variabel ukuran komite audit

β_0 = Konstanta

β_{1-5} = Koefisien regresi

e = Variabel pengganggu (*error*)

5. Metode Estimasi Data Panel

Model data panel merupakan gabungan dari data *cross section* dan *time series*. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan metode analisis regresi dengan data panel karena data yang diteliti berbentuk data panel. Model persamaan regresi untuk penelitian ini adalah

$$DER = \beta_0 + \beta_1 DD + \beta_2 DK + \beta_3 REM + \beta_4 KI + \beta_5 KA + e$$

Menurut Widarjono, untuk mengestimasi parameter model dengan data panel. Terdapat tiga teknik/model yang dapat dilakukan, yaitu :

a. Model *Common Effect*

Pendekatan yang sering dipakai dalam model *common effect* adalah metode *ordinary least square* (OLS). Model *common effect* mengabaikan adanya perbedaan dimensi individu dan waktu. Teknik yang digunakan dalam model ini merupakan teknik yang paling sederhana untuk mengestimasi model data panel, yaitu dilakukan dengan cara mengkombinasikan data *cross section* dan *time series* sebagai satu kesatuan tanpa melihat adanya perbedaan awaktu dan entitas (individu).

b. Model *Fixed Effect*

Pendekatan model *fixed effect* mengasumsikan bahwa intersep dari setiap individu adalah berbeda sedangkan *slope* antar individu adalah tetap atau sama. Teknik ini menggunakan variabel *dummy* untuk melihat adanya perbedaan intersep antar individu.

c. Model *Random Effect*

Pendekatan *random effect* mengasumsikan setiap perusahaan mempunyai perbedaan intersep, yang mana intersep tersebut adalah variabel random atau stokastik. Teknik ini memperhitungkan bahwa *error* mungkin berkolerasi sepanjang *cross section* dan *time series*. Model ini sangat berguna jika individu (entitas) yang diambil sebagai sampel yang dipilih secara random merupakan wakil populasi.

6. Pendekatan Model Estimasi

Terdapat 3 metode terbaik untuk menguji lebih baik menggunakan *common effect*, *fixed effect* ataupun *random effect* untuk melakukan estimasi data panel, yaitu :

a. Uji Chow

Uji Chow digunakan untuk mengetahui apakah teknik regresi data panel dengan metode *fixed effect* lebih baik dibandingkan metode *common effect*. Hipotesis dari uji Chow ini adalah :

H₀ : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *common effect*

H₁ : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *fixed effect*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Pengambilan keputusan dari uji Chow ini adalah apabila nilai *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0.05 maka H₀ ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*, sedangkan

apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *common effect*.

b. Uji Hausman

Uji Hausman digunakan untuk mengetahui apakah metode *random effect* dan *fixed effect* lebih baik dibandingkan *common effect*. Uji ini didasarkan pada ide bahwa *Least Squares Dummy Variables (LSDV)* dalam metode *fixed effect* dan *Generalized Least Squares (GLS)* dalam metode *random effect* adalah efisien sedangkan *Ordinary Least Squares (OLS)* dalam metode *common effect* tidak efisien. Hipotesis dalam uji Hausman ini adalah :

H_0 : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *random effect*

H_1 : Model regresi yang tepat untuk data panel adalah *fixed effect*

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan taraf signifikansi 5% ($\alpha = 0.05$). Pengambilan keputusan dari uji Hausman ini adalah apabila nilai *p-value* lebih kecil atau sama dengan 0.05 maka H_0 ditolak yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *fixed effect*, sedangkan apabila nilai *p-value* lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima yang berarti model yang tepat untuk regresi data panel adalah *random effect*.

7. Uji Hipotesis

Uji statistik dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, remunerasi, kepemilikan institusional dan komite audit terhadap struktur modal (DER) secara parsial (masing-masing) menggunakan Uji t.

a. Pengujian secara Parsial (Uji t)

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2013). Pengujian dilakukan dengan menggunakan *significance level* 0,05 ($\alpha=5\%$). Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis (H_0) sebagai berikut :

- 1) Jika probabilitas (p-value) < 0.05 , berarti Hipotesis nol (H_0) ditolak, berarti variabel independen secara parsial mempengaruhi variabel dependen.
- 2) Jika probabilitas (p-value) > 0.05 , berarti Hipotesis nol (H_0) diterima, berarti variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

b. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara (0) dan (1). Apabila nilai R^2 sama dengan nol atau lebih mendekati ke arah nol maka variabel independen sama sekali tidak dapat menjelaskan variabel dependennya atau kemampuan menjelaskannya amat terbatas dan sedikit. Sedangkan nilai R^2 yang semakin mendekati satu (1) berarti variabel-variabel independen mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

